

**SKRIPSI**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARI *PUNJEN*  
PADA UPACARA *NYADRAN TENONGAN* DI DUSUN GIYANTI  
KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**



Oleh:  
**Nugro Widiyanto**  
**1810197017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARI *PUNJEN*  
PADA UPACARA *NYADRAN TENONGAN* DI DUSUN GIYANTI  
KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Nugro Widiyanto  
1810197017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARI *PUNJEN* PADA UPACARA *NYADRAN TENONGAN* DI DUSUN GIYANTI KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO** diajukan oleh Nugro Widiyanto NIM. 1810197017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



**Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.**

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/ Anggota Penguji



**Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.**

NIP 19611104 198803 1 002/NIDN 0004116180

Pembimbing II/ Anggota Penguji



**Roy Martin Siamora, S.Pd., M.Ed.**

NIP 199010242019031015/NIDN 0024109007

Cognate/Penguji Ahli



**Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.**

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari *Punjen* pada Upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo” dengan baik meskipun masih dalam kondisi pandemi *COVID-19*. Skripsi ini sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan skripsi ini dapat terwujud tidak hanya atas kerja penulis sendiri, namun oleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih pada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus ketua tim penguji dan penunji ahli yang telah mensukseskan dan mendukung penelitian ini hingga ujian pendadaran skripsi.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi arahan dengan sangat sabar hingga ujian pendadaran skripsi ini
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberi bimbingan, arahan, dan

petunjuk yang bermanfaat, serta *support* tanpa Lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing studi dan memberi semangat hingga ujian pendadaran skripsi
6. Terimakasih kepada dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, alm. Drs. Untung Muljono, M.Hum., Dr. Drs. Budi Raharja, M.Hum., Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., Dra. Antonia Indrawati, M.Si., Dr.Drs. Sarjiwo, M.Pd., Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., dan Ujang Nendra Pratama, S.kom., M.Pd., yang telah membimbing selama proses perkuliahan
7. Terimakasih seluruh narasumber dalam penelitian ini: Dwi Pranyoto, Sriwinarti, Lukita Utami, Tatag Taufani Anwar, S.IP., Mulyani, S.Pd., Bisah Safitri, Riski Septiyani, S.Sn dan Bambang Atmo Sutedjo yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan informasi penelitian
8. Orang tua yang telah memberikan doa, semangat dan materil yang tidak pernah putus
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberi semangat dan selalu menemani dalam penyusunan dan penelitian

10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2018 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan semangat
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

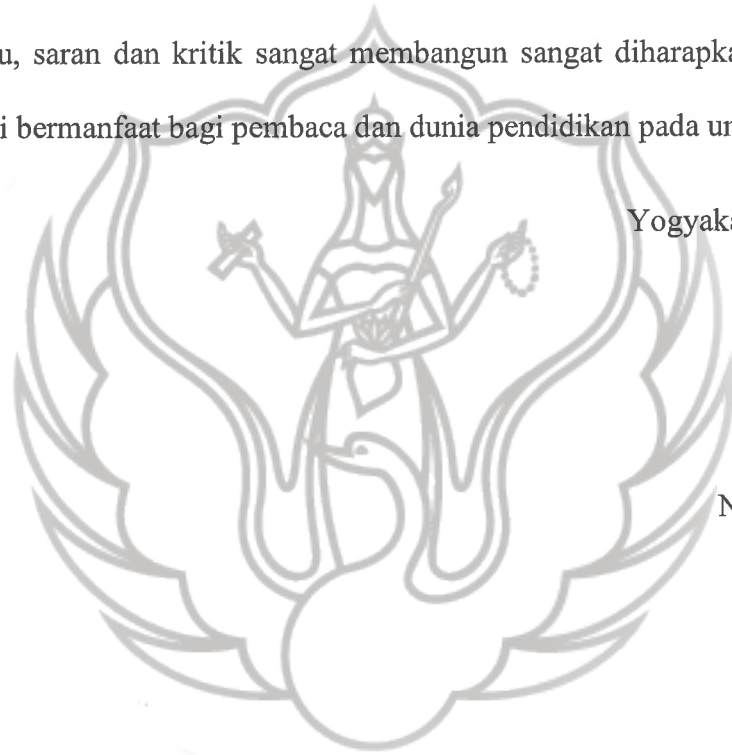
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat membangun sangat diharapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2022

Penulis



Nugro Widiyanto



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Pendidikan Karakter.....	7
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	10
3. Definisi Seni Tari.....	14
4. Upacara Adat .....	20

B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	32
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	38
G. Indikator Capaian Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Profil Desa Wisata Giyanti .....	40
2. Upacara <i>Nyadran Tenongan</i> .....	44
3. Tari <i>Lengger Punjen</i> .....	52
B. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	107
PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	110
GLOSARIUM.....	114
LAMPIRAN.....	117



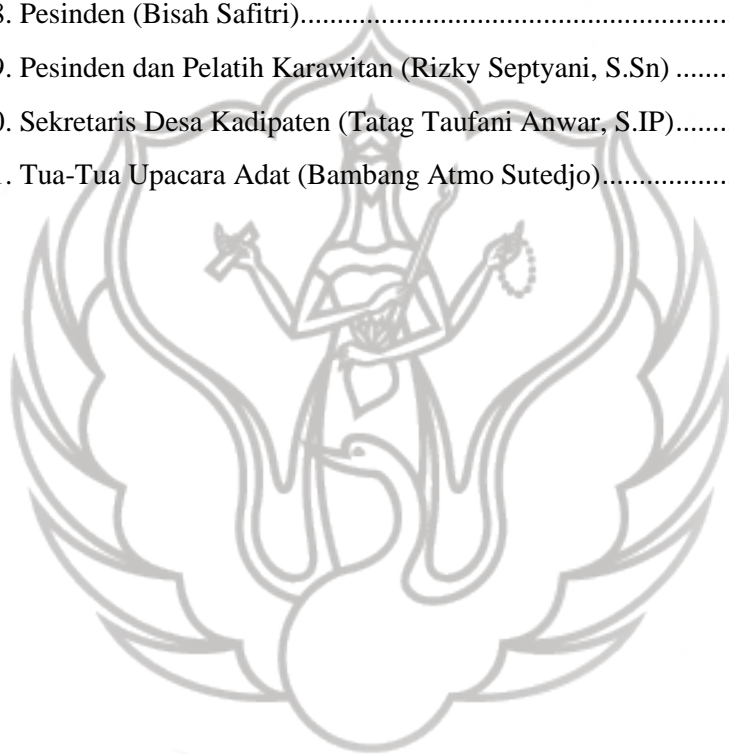
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Narasumber .....	38
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Kadipaten tahun 2020 .....	41
Tabel 3. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian Desa Kadipaten tahun 2019.....	43
Tabel 4. Daftar Tari dalam Kesenian Topeng Lengger.....	56
Tabel 5a. Pedoman Pokok Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Upacara <i>Nyadran Tenongan</i> .....	123
Tabel 5b. Pedoman Pokok Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Tari Punjen	124
Tabel 6a. Aspek Observasi di Dusun Giyanti .....	126
Tabel 6b. Aspek Wawancara Mengenai Upacara Nyadaran Tenongan..... Dusun Giyanti .....	126
Tabel 6c. Aspek Wawancara Mengenai Tari Punjen .....	127
Tabel 7a. Kartu Pencatatan Data Upacara Nyadaran Tenongan.....	129
Tabel 7b. Kartu Pencatatan Data Unsur Gerak Tari Punjen .....	130
Tabel 7c. Kartu Pencatatan Data pada Syair Tembang Tari Punjen .....	131
Tabel 7d. Kartu Pencatatan Data Rias dan Kostum Tari Punjen .....	132
Tabel 7e. Kartu Pencatatan Data Properti Tari Punjen .....	134
Tabel 8. Panitia Nyadaran Tenongan.....	134
Tabel 9. Syair Gending Rangu-Rangu .....	136
Tabel 10. Syair Gending Gondhankeli.....	138
Tabel 11. Jadwal Penelitian .....	141

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2: Jajanan Tenong .....	50
Gambar 3. Ibu-ibu menata Tenong .....	51
Gambar 4. Kembang Boreh .....	51
Gambar 5. Kemenyan .....	52
Gambar 6. Tari Punjen .....	66
Gambar 7. Instrumen dan pengrawit tari Punjen .....	67
Gambar 8. Rias Penari Lengger .....	67
Gambar 9. Rias Penari Topeng .....	68
Gambar 10. Gerakan Ngencek .....	69
Gambar 11. Lampah Sekar .....	70
Gambar 12. Mincek-mincek .....	71
Gambar 13. Ridhong Sampur .....	72
Gambar 14. Golekan .....	73
Gambar 15. Jinjitan .....	74
Gambar 16. Sindiran .....	75
Gambar 17. Njinjig .....	76
Gambar 18. Boneka .....	77
Gambar 19. Properti Payung .....	77
Gambar 20. Sampur .....	78
Gambar 21. Surjan .....	79
Gambar 22. Jarik motif parang .....	80
Gambar 23. Celana Panjen .....	80
Gambar 24. Binggel .....	81
Gambar 25. Iket .....	81
Gambar 26. Stagen .....	82
Gambar 27. Gulon Ster .....	82
Gambar 28. Deker .....	83
Gambar 29. Boro Samir .....	83

Gambar 30. Keris .....	84
Gambar 31. Baju rompi.....	85
Gambar 32. Sumping .....	85
Gambar 33. Jamang .....	86
Gambar 34. Pelatih Tari Punjen (Dwi Pranyoto).....	117
Gambar 35. Pelatih Tari Punjen (Mulyani, S.Pd) .....	118
Gambar 36. Penari Lengger Punjen (Sriwinarti).....	119
Gambar 37. Penari Lengger Punjen (Lukita Utami) .....	119
Gambar 38. Pesinden (Bisah Safitri).....	120
Gambar 39. Pesinden dan Pelatih Karawitan (Rizky Septyani, S.Sn) .....	121
Gambar 40. Sekretaris Desa Kadipaten (Tatag Taufani Anwar, S.IP).....	121
Gambar 41. Tua-Tua Upacara Adat (Bambang Atmo Sutedjo).....	122



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Narasumber .....	117
Lampiran 2. Pedoman Pokok Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi .....	123
Lampiran 3. Aspek Observasi dan Aspek Wawancara .....	126
Lampiran 4. Kartu Pencatatan Data .....	129
Lampiran 5. Data Panitia Nyadran Tenongan.....	134
Lampiran 6. Notasi Iringan .....	135
Lampiran 7. Syair dan notasi lagu .....	136
Lampiran 8. Jadwal Peneitian .....	141



## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman masyarakat semakin kurang mengetahui fungsi kesenian sebagai media pendidikan. Kesenian hanya diketahui sebagai sarana tontonan semata. Melalui pengkajian kesenian tidak hanya sebagai sarana tontonan dan juga dapat dijadikan sebagai tuntunan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Punjen* pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto kabupaten Wonosobo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskripsi dengan model analisis konten (*content analysis*). Model analisis konten berupaya untuk menangkap dan mengungkap informasi di balik data yang disajikan pada karya tari *Punjen* yang berfokus pada pesan yang tersembunyi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *Punjen* memiliki nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, bangsa dan negara dan lingkungan sekitar, untuk dijadikan pembelajaran bagi masyarakat sekitar maupun para pelaku tari, serta dapat memberi nilai tambah bagi orang lain sekaligus mengajarkan norma kemanusiaan dalam pernyataan simbolisnya yang erat dengan kehidupan masyarakat.

**Kata Kunci:** nilai pendidikan karakter; tari *punjen*; upacara adat; wonosobo

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesenian tradisi merupakan kesenian yang lahir dan berkembang di lingkungan masyarakat dan sebagai wujud hasil proses kreasi masyarakat yang tidak mempunyai aturan baku dalam penyajiannya, sehingga mempunyai ciri kesederhanaan sesuai dengan daerahnya. Setiap kesenian daerah mempunyai ciri khas dan daya tarik tersendiri, seperti kostum, unsur gerak, alat musik pengiring, *make up* dan lain-lain. Seni sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat seperti dalam bidang religi/keagamaan, guyub rukun, kegotong royongan dan lain sebagainya. Selain itu kesenian juga sering mengalami perubahan sesuai dengan keadaan zaman.

Meskipun mengalami perubahan di setiap waktunya, kesenian rakyat tetap memiliki ciri khas tradisionalnya. Menurut Trisnawati (dalam Slamet dkk., 2016: 50), ciri khas kesenian tradisional adalah

“Pertama, bersifat beku. Artinya, seni pertunjukan tidak boleh digantikan sembarangan, ini bisa dilihat dalam bentuk seni sakral yang ada di berbagai daerah Indonesia. Kedua, memiliki kata kunci sebagai pokok pikiran tentang kebudayaan yang dikomunikasikan. Artinya, dalam setiap aktivitas seni pertunjukan yang dilaksanakan masih memiliki hal-hal penting yang hendak disampaikan. Ketiga, proporsi. Artinya, aktivitas seni yang dilakukan pasti melalui proses sejarah dan berdasarkan pada kajian dan pengujian. Keempat, seni pertunjukan yang ada dalam masyarakat bisa berfungsi sebagai media untuk mentransfer nilai-nilai yang ada di masyarakat sebelumnya. Kelima, seni pertunjukan bisa menjadi salah satu

motivator dalam mengembangkan diri dan mengisi diri untuk membangun daerah dan negara di mana kesenian itu berada.”  
Kesenian selalu hidup berdampingan dengan kehidupan masyarakat.

Ciri khas kesenian antara daerah satu dengan yang lain berbeda-beda, karena setiap daerah mempunyai kehidupan masyarakat yang berbeda. Oleh karenanya, kesenian rakyat mempunyai ciri, fungsi, makna dan perannya masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Fungsi dan peran kesenian di dalam kehidupan masyarakat seperti sebagai sarana ritual/religi, sarana hiburan, sarana komunikasi, dan sarana pendidikan. Makna kesenian di dalam kehidupan masyarakat seperti terdapat pada syair lagu yang memberikan pesan dan wejangan dengan konteks memberikan pendidikan.

Kesenian *Topeng Lengger* merupakan kesenian yang paling populer di Wonosobo, karena merupakan kesenian asli Wonosobo yang lahir dan berkembang tepatnya di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto. Masyarakat Wonosobo biasa menyebutnya dengan kata *Lenggeran*. Dalam sajian kesenian tari *Topeng Lengger* terdapat beberapa tarian dari pembuka sampai penutup yang mengandung cerita atau makna tertentu setiap tariannya. Salah satunya adalah tari *Punjen* yang wajib ditarikan pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Nyadran Tenongan* merupakan upacara yang diadakan setiap tahun pada bulan Muharam atau bulan Sura dalam kalender Jawa di hari Jumat Kliwon. Ritus ini dilaksanakan untuk menghormati dan mendoakan arwah leluhur pendiri Dusun Giyanti.

Tari *Punjen* adalah salah satu tari yang pertunjukannya di bawah tari Topeng *Lengger* Wonosobo. Tari *Punjen* menarik diteliti karena kurangnya pengetahuan para pelaku tari, tua-tua adat, pelatih tari dan penonton tentang arti bentuk penyajiannya dari sisi gerak, iringan atau musik, *cakepan* atau syair, properti, dan tata busana. Padahal, tari *Punjen* merupakan tari yang wajib ada pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti. Ketidaktahuan itu dikarenakan penelitian masih terbatas dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tari *Punjen* baik dari sisi gerak, iringan, syair, properti dan tata rias busana yang dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat sekitar maupun para pelaku tari tersebut. Sehingga para pelatih tari hanya mengajarkan gerakannya saja.

Selain itu, ketidaktahuan akan makna yang terkandung dalam tari *Punjen* mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan kehidupannya, seperti contoh egois terhadap sesama, bahkan tidak menghormati pasangannya. Hal ini selain diakibatkan oleh ketidaktahuan akan makna yang terkandung juga diakibatkan karena kurangnya sosialisasi mengenai makna tersebut. Penelitian ini adalah sebagai upaya pembentukan karakter yang diterapkan pada diri sendiri dan masyarakat luas. Nilai pendidikan karakter yang berupa wejangan dalam bentuk simbolik baik secara gerak, iringan, *cakepan*, rias dan busana akan terungkap. Oleh karena itu, tari dapat memberikan nilai tambah bagi orang lain serta mengajarkan norma kemanusiaan dalam pernyataan simbolisnya yang erat dengan kehidupan masyarakat.



Seiring berkembangnya zaman, masyarakat semakin kurang mengetahui fungsi kesenian sebagai media pendidikan. Kesenian diketahui hanya sebagai sarana hiburan dan tontonan semata. Jika diperhatikan dan dipahami lebih dalam, kesenian tradisional mempunyai makna dan pembelajaran penting bagi masyarakat. Sudah sepatutnya masyarakat tahu dan mengamalkan makna dari kesenian yang disajikan sebagai wujud pelestarian. Hal ini merupakan alasan utama yang mengharuskan kesenian tradisional harus dilestarikan dan dikaji maknanya lebih dalam. Pemahaman makna yang tersirat membutuhkan penafsiran untuk mengetahui konsep-konsep yang terkandung di dalamnya.

Tari *Punjen* merupakan salah satu seni tradisi yang mempunyai peran untuk mengedukasi. Tari *Punjen* memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam penyajiannya seperti, gerak, musik, *cakepan*, properti, dan rias busana. Penelitian tentang tari *Punjen* masih terbatas, khususnya yang membahas aspek edukasi dalam penyajiannya. Uraian-uraian tersebut melatar belakangi peneliti melakukan penelitian tentang Tari *Punjen* pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah apa dan bagaimana muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Punjen* pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Punjen* pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo
2. Untuk Mengungkapkan makna nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Punjen* pada upacara *Nyadran Tenongan* di Dusun Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan perbendaharaan kajian ilmiah tentang tari *Punjen*, sebagai usaha pendokumentasian nilai budaya dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya nasional.

2. Manfaat Praktis

- a. Kalangan Umum

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesenian tari *Punjen* sebagai warisan leluhur yang layak dipertahankan.

- b. Praktisi Pendidikan

Diharapkan pengajar dapat mengambil inti sari nilai-nilai pendidikan karakter tari *Punjen* dan menerapkannya dalam pembelajaran.

c. Praktisi Seni dan Budaya

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang seni dan budaya, sehingga tidak hanya mengerti eksekusi panggung saja, namun mengerti kesenian dan kebudayaan secara ilmu.

d. Peneliti lain

Dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain tentang pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Punjén*.

**E. Sistematika Penulisan**

1. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur penelitian, Sumber Data, Teknik Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi, Analisis Data, dan Indikator Capaian Penelitian.
4. Bab IV Hasil Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan
5. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran
6. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran